

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis, maka penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Kaum Marginal Melalui Progam Bimbingan Religiusitas di Desa Hadipolo Kompleks pecinan kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus” Religiusitas merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama. Bagi umat muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, dan penghayatan atas agama Islam. terkait proses pelaksanaan bimbingan religiusitas, metode pelaksanaan program bimbingan religiusitas, evaluasi dari beberapa dosen, mahasiswa beserta warga kompleks Pecinan desa Hadipolo serta beberapa hambatan tindak lanjut dari proses pelaksanaan program bimbingan religiusitas di kompleks Pecinan desa Hadipolo dalam meningkatkan jiwa religiusitas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Progam bimbingan religiusitas kompleks Pecinan Desa Hadipolo, banyak dari warga yang telah mengalami perubahan, mereka semakin religius ditandai mereka semakin aktif mengikuti program bimbingan keagamaan, dan juga semakin mendekati diri pada Tuhan yang maha Esa dengan sering melakukan jama'ah bersama dimasjid. Meskipun sebelumnya Warga kompleks Pecinan desa Hadipolo tertinggal dari segi religiusitasnya, yang sebelumnya masih banyak dari para warga kompleks Pecinan desa Hadipolo yang belum memperhatikan kewajibannya sebagai umat muslim. mereka cenderung disibukkan melakukan kegiatan mencari uang dijalanan tanpa memperhatikan kewajiban-kewajiban mereka sebagai umat Islam seperti halnya ibadah.
2. Progam Bimbingan religiusitas oleh para Tokoh Agama kompleks Pecinan Desa Hadipolo kepada warga kompleks Pecinan desa Hadilopo merupakan suatu bentuk program bantuan peningkatan jiwa religiusitas

yang dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dan program bimbingan religiusitas yang dilakukan di kompleks Pecinan Desa Hadipolo yaitu shalat berjama'ah di masjid, Kegiatan pengajian bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu, Kegiatan belajar ngaji di TPQ untuk anak-anak, Kegiatan Siraman rohani, dan Kegiatan Jaulah keliling.

3. Faktor pendukung berjalannya program bimbingan religiusitas yaitu antara lain : pertama, respon baik dari warga kompleks Pecinan Desa Hadipolo tentang program bimbingan religiusitas oleh Tokoh Agama kompleks Pecinan Desa Hadipolo. kedua, kesadaran dan rasa tanggung jawab serta rasa empati dari beberapa Tokoh Agama dalam membantu meningkatkan tingkat religiusitas warga kompleks Pecinan desa Hadipolo. Ketiga, Agenda dalam program bimbingan religiusitas para Tokoh Agama kompleks Pecinan Desa Hadipolo, sangat membantu dalam pelaksanaan program berjalan. Sedangkan faktor penghambat berjalannya program bimbingan religiusitas yaitu pertama, program yang kurang berjalan dengan lancar, dikarenakan beberapa dari warga kompleks Pecinan Desa Hadipolo terkadang memilih tidak hadir secara langsung dalam program bimbingan religiusitas yang diselenggarakan kemudian Warga terkadang merasa bosan dengan kegiatan-kegiatan yang begitu-begitu saja. Kedua, para warga lebih senang menghadiri program kegiatan bimbingan religiusitas apabila mereka diberi suatu hadiah atau imbalan terlebih dahulu untuk para warga lebih semangat dalam mengikuti program bimbingan religiusitas . Ketiga, Karena khawatir akan penularan pandemi covid-19 yang membuat program belum bisa berkelanjutan.¹

¹ Hartik (Tokoh Agama kompleks Pecinan Desa Hadipolo) wawancara oleh penulis, 14 Oktober 2020.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Kepada Tokoh Agama untuk tetap memperhatikan berjalannya kegiatan program bimbingan religiusitas yang telah dibuat. Meskipun yang sebelumnya telah berjalan, jika mereka warga kompleks Pecinan desa Hadipolo yang baru menjajaki proses perubahan perilaku menjadi religius namun dengan cepat lepas pengawasan, mereka para warga dikhawatirkan tidak konsisten dalam mendalami proses perubahan menjadi lebih baik da religius.
2. Kepada para Tokoh Agama kompleks Pecinan Desa Hadipolo ikut berpartisipasi dalam program bimbingan religiusitas untuk secara optimal menjalankan bimbingan religiusitas. Dan dalam menjalankan program religiusitas dengan ketulusan pengabdian terhadap masyarakat.
3. Kepada warga kompleks Pecinan desa Hadipolo diharapkan mampu lebih memperkuat semangat serta minat belajar, terkhusus dalam ilmu agama, karena program program tersebut dibuat demi kebaikan dan kemajuan warga kompleks Pecinan desa Hadipolo sendiri.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, Shalwat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman terang benderang. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah baik serta arti guna bagi skripsi ini.

